

Title of the project	Persepsi Masyarakat terhadap Kerugian Karena Sakit di 4 Kabupaten/ Kota di Jawa Barat
Conducted by	Center for Health Research, University of Indonesia
Date	2003 - 2004
Team	Nugroho Suharno, Dadun, Mardiaty Nadjib

LATAR BELAKANG: Dalam waktu yang tidak lama lagi, di Indonesia akan menerapkan asuransi sosial bagi seluruh masyarakat dan bersifat wajib bagi seluruh masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap kerugian karena sakit yang telah mempunyai sangat mempengaruhi kepesertaan asuransi. Bahkan yang sudah ikutpun juga terkadang masih rendah pemanfaatannya, terutama untuk layanan rawat jalan. Hal ini dapat menghambat dari pengembangan dan perluasan kepesertaan asuransi sosial di Indonesia..

Untuk melihat sejauh mana persepsi kerugian tersebut telah di lakukan survei di masyarakat di empat kabupaten/kota di Jawa Barat

METODOLOGI: Desain studi ini menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*), dengan pendekatan *rapid survey*. Di Jawa Barat (Sumedang, Indramayu, Sukabumi dan Kota Bogor) pada tahun 2003 dan 2004.

HASIL: Hanya 5% ada dana khusus untuk keperluan kesehatan dan bila keadaan mendesak responden pernah mengalami kekurangan dana dalam pembiayaan rawat inap (8,9%).Solusi yang dilakukan adalah lebih dari 90% memperoleh dana dari meminjam pihak lain. Minat bergabung dalam JPK (jaminan pelayanan kesehatan) secara kelompok cukup besar (69%), sebagian besar hanya memilih rawat jalan, hanya 19% memilih rawat inap dan 12% rawat emergency. Namun besarnya premi yang mau dibayarkan rata-rata Rp.12.000/kk/bulan (\pm Rp. 3.000/jiwa/bulan).

KESIMPULAN: Persepsi masyarakat terhadap kerugian karena sakit masih sangat rendah, terlihat dari pilihan layanan yang ditanggung yaitu kasus rawat jalan dan dengan premi yang sangat rendah. Sehingga tantangan untuk pengembangan asuransi terutama bagi masyarakat menengah ke bawah masih sangat besar.

KATA KUNCI: Persepsi kerugian dan kepesertaan asuransi